

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MI Darussalam Ngentrong. Peneliti memilih MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung sebagai tempat untuk melakukan penelitian karena di tempat ini peneliti menemukan satu masalah yang berkaitan dengan minat dan hasil belajar akidah akhlak siswa. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh metode pembelajaran *team quiz* terhadap minat belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa, menjelaskan pengaruh metode pembelajaran *team quiz* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda terhadap dua sampel kelas yang akan diteliti, yakni kelas IV-A sebanyak 23 siswa sebagai kelas kontrol dan IV-B sebanyak 25 siswa sebagai kelas eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti memberikan dua perlakuan berbeda yakni menggunakan metode *team quiz* terhadap kelas eksperimen dan tidak memberi metode *team quiz* pada kelas kontrol/ pembelajaran konvensional.

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mengajukan surat ijin penelitian kepada kepala madrasah untuk dapat melakukan penelitian di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Februari sampai

dengan 6 Maret 2020. Penelitian berjalan sesuai dengan jadwal dari MI Darussalam Ngentrong dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat peneliti.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa instrument yaitu instrument dokumentasi, instrument angket, instrument tes.

Instrument dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah seperti:

- a. Sejarah berdirinya MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung
- b. Data siswa kelas sampel penelitian
- c. Data guru dan karyawan di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung
- d. Foto-foto kegiatan ketika pembelajaran berlangsung

Instrumen angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana minat siswa dalam pembelajaran akidah akhlak. Angket minat diberikan pada siswa dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti memberikan angket sebanyak 20 pernyataan mengenai minat belajar akidah akhlak yang telah diuji kevalidannya oleh dosen, guru, dan siswa yang bersangkutan.

Instrumen tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar akidah akhlak pokok bahasan beriman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt. Peneliti memberikan 10 pilihan ganda dan 5 uraian kepada sampel penelitian, yaitu kelas A sebagai kelas kontrol dan kelas B sebagai kelas

eksperimen. Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang peneliti lakukan ketika penelitian:

1. Tahap awal

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti berkoordinasi dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV untuk menanyakan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Kemudian peneliti menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi yang akan diajarkan, media pembelajaran, metode pembelajaran, serta instrumen penelitian yang akan digunakan.

2. Tahap inti

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai peneliti mengondisikan siswa agar siap menerima pelajaran. Pada pertemuan pertama di kelas IV B sebagai kelas eksperimen diberi materi akidah akhlak tentang beriman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt dengan menggunakan metode *team quiz*. Pembelajaran di kelas eksperimen sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terlampir.

Pertemuan kedua dilaksanakan di kelas IV A sebagai kelas kontrol diberi materi akidah akhlak tentang iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah). Pembelajaran di kelas kontrol sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terlampir.

3. Tahap akhir

Setelah semua siswa mampu menjawab dengan tepat dan benar tentang materi, siswa diberi post test dimana mereka diminta untuk menjawabnya. Post test diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Selanjutnya peneliti masuk ke kelas IV A yang menjadi kelas kontrol. Di kelas IV A peneliti tidak memberi perlakuan, lebih tepatnya hanya pembelajaran yang konvensional. Dan di kelas IV peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *team quiz*. Setelah melakukan eksperimen, peneliti memberikan soal *post test* kepada kedua kelas dengan soal yang sama. Hal ini untuk mengukur pengaruh metode *team quiz* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak. Setelah soal *post test*, peneliti memberikan angket kepada kelas IV A dan IV B untuk mengukur adakah pengaruh metode pembelajaran *team quiz* terhadap minat belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa. Para siswa sangat tertarik dengan adanya metode pembelajaran *team quiz* yang digunakan dalam penyampaian materi terlihat dari respon siswa. Berikut ini adalah data hasil dengan menggunakan instrumen angket dan *post test*.

Tabel 4.1 Data Hasil Angket Pengaruh Metode *Team Quiz* Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa

KELAS EKPERIMEN IV B			KELAS KONTROL IV A		
No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	AMA	42	1	AAZ	38
2	ATA	42	2	AAA	46
3	AAA	47	3	AN	40
4	BAA	51	4	ARR	38
5	DSA	45	5	AA	39
6	FNZ	46	6	FHR	47
7	FR	49	7	GWS	40
8	HMP	44	8	HLN	40
9	JAV	55	9	HFL	40
10	LL	49	10	KDP	40
11	MRNFA	52	11	KK	38
12	MAA	47	12	MAM	37
13	MZSD	47	13	MFN	39
14	NRP	51	14	MKA	42
15	NNR	51	15	MNM	41
16	RDAR	59	16	MNN	41
17	RFE	54	17	MYU	40
18	REP	55	18	NE	49
19	ST	55	19	NFM	40
20	SZ	55	20	RPA	44
21	SAR	47	21	SAM	42
22	YR	46	22	TZI	39
23	ZCA	53	23	WAT	37
24	ZIB	53			
25	DA	57			
	JUMLAH	1252		JUMLAH	937
	RATA-RATA	50		RATA-RATA	41

Peneliti juga memberikan tes kepada siswa kelas IV di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung. Peneliti meneliti kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut ini adalah nilai tes yang diperoleh siswa :

Tabel 4.2 Data Hasil Penelitian Pengaruh Metode *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa

KELAS EKPERIMEN IV B			KELAS KONTROL IV A		
No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	AMA	100	1	AAZ	100
2	ATA	100	2	AAA	100
3	AAA	100	3	AN	76
4	BAA	92	4	ARR	76
5	DSA	100	5	AA	60
6	FNZ	92	6	FHR	92
7	FR	100	7	GWS	60
8	HMP	100	8	HLN	92
9	JAV	92	9	HFL	92
10	LL	92	10	KDP	100
11	MRNFA	100	11	KK	76
12	MAA	100	12	MAM	100
13	MZSD	100	13	MFN	100
14	NRP	100	14	MKA	92
15	NNR	100	15	MNM	92
16	RDAR	100	16	MNN	68
17	RFE	92	17	MYU	92
18	REP	100	18	NE	92
19	ST	100	19	NFM	100
20	SZ	100	20	RPA	68
21	SAR	100	21	SAM	100
22	YR	92	22	TZI	92
23	ZCA	100	23	WAT	100
24	ZIB	100			
25	DA	100			
	JUMLAH	2452		JUMLAH	2020
	RATA-RATA	98		RATA-RATA	88

B. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrument untuk mengetahui instrument tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*Expert Judgement*). Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan oleh dosen IAIN Tulungagung yakni Bapak Germino Wahyu Broto, M.Si. untuk validasi instrument angket minat, Ibu Rohmah Ifantri, M.Pd serta Ibu Sri Puswati, S.Pd.I selaku Guru Akidah Akhlak di MI Ngentrong CampurdaratTulungagung untuk instrument tes. Adapun hasil dari validasi tersebut menyatakan soal layak digunakan dengan beberapa pembenahan sebagaimana terlampir.

Instrumen angket dan tes direvisi, instrumen kemudian diuji menggunakan validitas empiris yaitu dengan cara instrumen soal diberikan kepada peserta didik yang telah mendapatkan atau mempelajari materi iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt yakni kelas V di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung dengan jumlah responden sebanyak 21 siswa.

Uji validitas mengambil keputusan koefisien validitas berkisar ≥ 0.30 sampai dengan 0.50 dapat dikatakan valid. Apabila aitem yang dimiliki ≤ 0.30 dapat dikatakan tidak valid. Namun jumlah aitem yang lolos masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka

peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria menjadi 0.25.¹ Dalam uji validitas peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Berikut adalah hasil pemaparan uji validitas instrumen angket menggunakan 21 responden:

Perhitungan validasi tes ini mempunyai kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka , soal tes tersebut dinyatakan valid sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut dinyatakan tidak valid.² Dalam menguji menggunakan *korelasi product moment*. Hasil validitas kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} . Adapun hasil perhitungan uji validitas instrumen angket dan soal sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar

No Aitem	Rx	Keterangan	No	Rx	Keterangan
1	.017	Tidak Valid	11	.377	Valid
2	.256	Valid	12	.577	Valid
3	.356	Valid	13	.219	Tidak Valid
4	.248	Tidak Valid	14	.394	Valid
5	.324	Valid	15	.364	Valid
6	.434	Valid	16	.313	Valid
7	.186	Tidak Valid	17	.373	Valid
8	.053	Tidak Valid	18	.310	Valid
9	.321	Valid	19	.528	Valid
10	.513	Valid	20	.281	Valid

Setelah melakukan uji validitas aitem maka diperoleh 15 aitem shahih dan 5 aitem gugur (tidak shahih). Nomor-nomor yang dinyatakan shahih adalah nomor 2, 3, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17,

¹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hal. 149.

² Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raga Grafindo Persada, 2010), hal. 206

18, 19, 20. Adapun nomor-nomor aitem yang dinyatakan gugur adalah 1, 4, 7, 8, 13.

Berikut adalah hasil pemaparan uji validitas instrumen soal yang berjumlah 15 soal dan menggunakan 21 responden:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Tes Hasil Belajar

No Aitem	R _x	Keterangan
1	.758	Valid
2	.700	Valid
3	.556	Valid
4	.135	Tidak Valid
5	.308	Valid
6	.383	Valid
7	.506	Valid
8	.553	Valid
9	.387	Valid
10	.543	Valid
11	.491	Valid
12	.487	Valid
13	.700	Valid
14	.556	Valid
15	.383	Valid

Setelah melakukan uji validitas aitem maka diperoleh 14 soal shahih dan 1 soal gugur (tidak shahih). Nomor-nomor yang dinyatakan shahih adalah nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15.

Adapun nomor-nomor aitem yang dinyatakan gugur adalah 4.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten atau tidak. Uji reliabilitas instrument hanya dilakukan pada instrument yang valid saja. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS 20. 0 for Windows*, hasil

uji coba reabilitas instrument kemudian dikonsultasikan dengan r tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Kriteria Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	angat Rendah

Berikut ini merupakan hasil hitung Uji Reliabilitas Instrumen dalam IBM SPSS Statistic version 20.0.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar

Variabel	Jumlah Aitem Awal	Jumlah Aitem Valid	Nilai Reliabilitas
Minat Belajar	20	24	0.752

Interpretasi yang diambil apabila nilai r Alpha > konstanta 0,6 maka pernyataan tersebut reliabel.³ Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien reliabilitas dinyatakan dengan *Alpha Cronbach* skala minat belajar sebesar 0.752. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa skala minat belajar reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan untuk instrumen penelitian.

³ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*.....hal. 146.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Soal	Jumlah Aitem Awal	Jumlah Aitem Valid	Nilai Reliabilitas
Akidah Akhlak	15	14	0.782

Interpretasi yang diambil apabila nilai r Alpha > konstanta 0,6 maka pernyataan tersebut reliabel.⁴ Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien reliabilitas dinyatakan dengan *Alpha Cronbach* skala minat belajar sebesar 0.782. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa skala minat belajar reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan untuk instrumen penelitian.

C. Uji Prasyarat

Data yang sudah diperoleh oleh peneliti, kemudian di analisis dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic version 20.0 Meliputi Uji Prasyarat Analisis (Uji Normalitas, Uji Homogenitas), Uji T dan Uji MANOVA.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Dalam menguji normalitas ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov IBM SPSS 20.0 for Windows*.

⁴ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hal. 146.

Uji normalitas ini memiliki kriteria jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka, data berdistribusi normal sedangkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka, distribusi tidak normal.⁵

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Minat Belajar

		Kelas_Eksperimen	Kelas_Kontrol
N		25	23
Normal	Mean	46.84	46.22
Parameters ^a	Std. Deviation	7.409	7.810
Most Extreme	Absolute	.158	.171
Differences	Positive	.158	.171
	Negative	-.116	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.790	.818
Asymp. Sig. (2-tailed)		.560	.515

Test distribution is Normal.

Pada Kelas eksperimen hasil dari minat belajar 0.560, sedangkan pada kelas kontrol 0.515. sehingga nilai keduanya signifikan karena lebih besar dari 0.05.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar

		Kelas_Eksperimen	Kelas_Kontrol
N		25	23
Normal	Mean	94.96	97.22
Parameters ^a	Std. Deviation	22.782	21.112
Most	Absolute	.168	.185
Extreme	Positive	.138	.143
Differences	Negative	-.168	-.185
Kolmogorov-Smirnov Z		.842	.887
Asymp. Sig. (2-tailed)		.478	.411

⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Kencana Prenada Media, 2014), h. 159

Test distribution is Normal.

Pada Kelas eksperimen hasil dari minat belajar 0.478, sedangkan pada kelas kontrol 0.411. sehingga nilai keduanya signifikan karena lebih besar dari 0.05

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas berfungsi untuk menguji apakah sampel memiliki varian yang sama atau tidak.⁶ Data yang digunakan diambil dari hasil nilai *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol uji minat dan hasil belajar. Dengan kriteria jika nilai signifikansi (sig) $>$ 0,05 maka (H_0) diterima berarti data homogen. Jika taraf signifikansi (sig) $<$ 0,05 maka (H_0) ditolak berarti data tidak homogen.

Adapun hasil hitung homogenitas pengaruh metode *team quiz* dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap minat siswa, dan uji homogenitas pengaruh metode pembelajaran *team quiz* pada mata pelajaran akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Minat Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.001	1	46	.972

Dari tabel 4.10 diketahui dari minat belajar dengan nilai signifikansi sebesar 0.972, dengan ini dinyatakan signifikansi lebih besar 0.05, jadi dapat disimpulkan bahwa nilai minat belajar lebih dari 0.05 maka H_a diterima berarti kelas “homogen”

⁶ Sudaryono, *Teori dan Aplikasi dalam Statistik*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hal. 92

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.298	1	46	.588

Dari tabel 4.11 diketahui dari minat belajar dengan nilai signifikansi sebesar 0,588., dengan ini di nyatakan signifikansi lebih besar 0.05, jadi dapat disimpulkan bahwa nilai minat belajar lebih dari 0.05 maka H_a diterima berarti kelas homogen.

D. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *team quiz* terhadap minat dan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung pada materi iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt. Uji ini dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS 20.0 for WindowsI*, yaitu uji *Independent Samples Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Minat Belajar Akidah Akhlak Siswa

H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *team quiz* terhadap minat belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *team quiz* terhadap minat belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

2) Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *team quiz* terhadap minat belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *team quiz* terhadap minat belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

Berikut adalah hasil pengujian Uji T yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang terdapat dalam rumusan masalah 1 dan 2.

a. Adakah Pengaruh Metode Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak?

Berdasarkan hasil dari analisis Tabel output 4.12 tersebut dapat di ambil kesimpulan berikut:

1. Jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a di terima.
2. Jika $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$, maka H_0 di terima dan H_a di tolak

Nilai t tabel dapat di peroleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya menggunakan rumus $df = n - k$, di peroleh $df = 46 - 2 = 44$ yakni 1.677. Berdasarkan hasil analisis nilai t-hitung 10.062 ≥ 1.677 , maka H_0 di tolak dan H_a di terima.

Selanjutnya membandingkan peluang t dengan taraf signifikan 0,5 (5%), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Apabila $t\text{-hitung} > 0,05$ maka hipotesis nol di terima.

2) Apabila $t\text{-hitung} < 0,05$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif di terima. Di peroleh hasil $t\text{-hitung}$ 10.062 dengan signifikansi 0.000 $< 0,05$

Maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif di terima. Jadi berdasarkan hasil analisis terdapat pengaruh metode *team quiz* pada mata pelajaran akidah akhlak terhadap minat siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

Tabel 4.12 Hasil Uji T Minat Belajar

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Minat Belajar	7.945	.007	9.816	46	.000	34.623	3.527	27.523	41.722
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			10.062	36.533	.000	34.623	3.441	27.647	41.598

- b. Adakah Pengaruh Metode Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak ?

Dari Tabel output 4.13 uji t-test hasil belajar diketahui dengan nilai sig-2 tailed adalah 0.004 berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $.004 < .05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh yang signifikan antara X dengan Y2.

Tabel 4.13 Hasil Uji T Hasil Belajar

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
nilai Equal varian – hasil belajar assumed	1.959	.168	.011	46	.004	.948	3.968	.935	.960
Equal variances not assumed			.038	45.309	.004	.948	3.933	.869	.027

2. Uji MANOVA

Uji MANOVA dalam penelitian ini di gunakan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang ada pada rumusan masalah ke tiga yang

telah di jabarkan pada bab pertama. MANOVA memiliki beberapa uji statistik yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam perbedaan antar kelompok, meliputi Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root. Uji MANOVA di analisis menggunakan program IBM SPSS Statistic version 20.0 sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji MANOVA Variabel X (Metode *Team Quiz*) Terhadap Variabel Y₁ (Minat Belajar) dan Variabel Y₂ (Hasil Belajar)

Multivariate Tests ^b						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.995	3.765E ₃ ^a	2.000	39.000	.000
	Wilks' Lambda	.005	3.765E ₃ ^a	2.000	39.000	.000
	Hotelling's Trace	193.071	3.765E ₃ ^a	2.000	39.000	.000
	Roy's Largest Root	193.071	3.765E ₃ ^a	2.000	39.000	.000
metode_pembelajaran	Pillai's Trace	.273	7.326 ^a	2.000	39.000	.002
	Wilks' Lambda	.727	7.326 ^a	2.000	39.000	.002
	Hotelling's Trace	.376	7.326 ^a	2.000	39.000	.002
	Roy's Largest Root	.376	7.326 ^a	2.000	39.000	.002

- a. Design Intercept +Metode Pembelajaran *Team Quiz*
- b. Exact Statistic

Output Uji Multivariate menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillal's Trace, Wilkss' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root*, pada metode pembelajaran memiliki signifikasi yang lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.002 < 0.05$. Artinya harga F untuk *Pillal's Trace, Wilkss'*

Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root semuanya signifikan.

Dengan demikian h_0 ditolak dan h_a diterima.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Team Quiz* terhadap minat dan hasil belajar siswa.